

IMPLEMENTASI PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDG's) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN LINGGA

Oleh
Fattia Audina
NIM. 190563201079

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDG's) memiliki 17 tujuan dari tahun 2015 sampai dengan 2030. *Sustainable Development Goals* (SDG's) sejalan dengan visi dan misi Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'aruf Amin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMD) 2020-2024. Kemudian diselaraskan kedalam RPJMD Kabupaten Lingga 2021-2026. Dari 17 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang selama ini mendapat perhatian adalah kemiskinan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan mengukur sudah sampai sejauh mana implementasi pengentasan kemiskinan oleh Dinas Sosial Kabupaten Lingga dalam menerapkan Program *Sustainable Development Goals* (SDG's) untuk mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Lingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder serta menggunakan Teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Van Meter Van Horn dengan enam indikator yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator pertama yaitu standar dan sasaran kebijakan berimbas langsung kepada masyarakat pesisir di Kabupaten Lingga sehingga dikatakan miskin. Indikator kedua yaitu sumber daya, sumber daya yang ada sudah sesuai standar yang ditetapkan walaupun ada beberapa oknum SDM yang masih melakukan kecurangan. Indikator. Yang ketiga yaitu karakteristik organisasi pelaksana sudah menerapkan kebijakan yang ada dengan tegas dan disiplin terhadap penerima bantuan. Indikator yang keempat yaitu sikap para pelaksana menerima kebijakan hanya saja kurangnya respon pegawai Dinas Sosial serta pengawasan dilakukan. Indikator yang kelima komunikasi antar organisasi sudah terjalin hanya saja jarang para pelaksana turun kelapangan dengan berbagai alasan. Sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan. Indikator yang keenam yaitu lingkungan sosial, ekonomi, dan politik sudah terlaksana dengan upaya pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Lingga sudah menjalankan Program pengentasan kemiskinan berdasarkan Program *Sustainable Development Goals* di Kabupaten Lingga.

Kata Kunci: Implementasi, Kemiskinan, *Sustainable Development Goals* (SDG's)

**PROGRAM IMPLEMENTATIONSUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
(SDG's) IN POVERTY REDUCTION BY SOCIAL SERVICES OF LINGGA
DISTRICT**

By
Fattia Audina
NIM. 190563201079

ABSTRACT

The Sustainable Development Goals (SDG's) have 17 goals from 2015 to 2030. The Sustainable Development Goals (SDG's) are in line with the vision and mission of President Joko Widodo and Vice President Ma'aruf Amin in the 2020-2024 National Medium Term Development Plan. Then it was aligned into the Lingga Regency Medium Term Development Plan 2021-2026. Of the 17 goals of the Sustainable Development Goals (SDG's) that have received attention so far is poverty. The background of this research is to measure how far the Lingga District Social Service has implemented poverty alleviation in implementing the Sustainable Development Goals (SDG's) Program to reduce poverty in Lingga District. The method used in this research is using a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and using data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is the Van Meter Van Horn Theory with six indicators, namely policy standards and targets, resources, characteristics of implementing agents, attitudes of implementers, inter-organizational communication, social, economic, and political environment. The results of the research are based on the first indicator, namely the standards and policy targets have a direct impact on coastal communities in Lingga Regency so that they are said to be poor. The second indicator is resources, the existing resources are in accordance with the standards set even though there are some human resources who still commit fraud. Indicator. The third is that the characteristics of implementing organizations have implemented existing policies in a firm and disciplined manner towards beneficiaries. The fourth indicator is the attitude of the implementers to accept the policy, it's just that there is a lack of response from Social Service employees and supervision is carried out. The fifth indicator is that communication between organizations has been established, it's just that the executors rarely come into the field for various reasons. Thus causing fraud. The sixth indicator, namely the social, economic and political environment, has been implemented with the government's efforts to improve the welfare of the community. The conclusion of this study is that the Lingga District Social Service has implemented a poverty alleviation program based on the Sustainable Development Goals Program in Lingga District.

Keywords: Implementation, Poverty, Sustainable Development Goals (SDG's)